

▶ LIKUIDITAS PERBANKAN

Surat Utang Negara Sedot Dana Bank

▶ BISNIS KARTU KREDIT

Menangkap Momen dari Lonjakan Konsumsi

Muhammad Avisena
redaksi@bisnis.com

Jelang Ramadan dan hari raya Lebaran selalu diikuti dengan lonjakan konsumsi yang cukup tinggi. Tidak main-main, para peritel moderen menyiapkan tambahan *inventory* produk hingga empat kali lipat dari hari biasanya.

Tidak hanya industri ritel yang menyiapkan diri, para penerbit kartu kredit pun bersiap menyambut hajatan besar.

General Manager Asosiasi Kartu Kredit Indonesia (AKKI) Steve Marta mengatakan, secara umum, transaksi kartu kredit selalu mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Namun, untuk momen tertentu, seperti Lebaran, transaksi jauh lebih tinggi daripada transaksi tiap bulannya. "Menjelang Ramadan dan hari raya Lebaran itu pasti naik. Besarnya seperti apa? Dari tahun-tahun sebelumnya naik 15% dari rata-rata per bulan. Jadi kalau sekarang misalkan transaksinya Rp21 triliun per bulan, mungkin bisa naik sampai Rp2,4 triliun-Rp2,5 triliun," kata Steve kepada *Bisnis*,

Selasa (10/5).

Kenaikan terjadi pada transaksi di sektor tertentu. Pada Ramadan, kenaikan tertinggi kebanyakan terjadi pada pembelian barang belanjaan sehari-hari di ritel modern, serta konsumsi di restoran.

Kenaikan juga terjadi untuk transaksi travel dan penerbangan. *Long weekend* pada momen tersebut biasanya dimanfaatkan untuk liburan, terutama jika Lebaran berdekatan dengan liburan sekolah.

Berdasarkan data statistik transaksi pembayaran melalui kartu kredit Bank Indonesia pada 2015, kenaikan transaksi kartu kredit baik dari sisi volume maupun nominalnya mengalami kenaikan dimulai pada Mei dan mengalami puncaknya pada Juli yang kemudian kembali menurun pada Agustus.

Kenaikan kembali terjadi pada dua bulan terakhir menjelang hari raya Natal dan libur Tahun Baru.

Belajar dari siklus tersebut, pihak penerbit kartu kredit perlu menjaga sistemnya, karena semua transaksi dilakukan secara elektronik, termasuk proses *maintenance* dan koneksi, se-

hingga tidak menimbulkan gangguan pada saat digunakan.

MOMEN HARI BESAR

Direktur Kartu Kredit dan Personal Loan Bank Mega Dodit W. Probojakti menyebutkan, Lebaran, liburan sekolah, dan libur Natal dan tahun baru menjadi tiga momen yang menjadi penyebab kinerja transaksi kartu kredit pada semester kedua selalu lebih tinggi dibanding semester pertama.

Terlebih lagi, momen Lebaran dan liburan sekolah terjadi dalam waktu yang hampir bersamaan.

"Itu selalu menjadi siklus musiman di bisnis kartu kredit. Momen Lebaran pada bulan ketujuh dan kedelapan, dengan akumulasi transaksi dimulai pada Juni, tetapi pada Julinya pun juga tinggi," kata Dodit kepada *Bisnis*, Selasa (5/10).

Peningkatan transaksi kartu kredit pada momen Lebaran berkisar antara 10%—20% dari bulan-bulan sebelumnya. Sementara itu, masa liburan sekolah yang acap kali diikuti minat *traveling* masyarakat yang meningkat dan kenaikan transaksi yang juga tinggi.

Dodit menggambarkan, di

Bank Mega yang rata-rata transaksi kartu kreditnya mencapai Rp2,3 triliun per bulan, pada momen tersebut bisa melonjak menjadi Rp2,7 triliun—Rp3 triliun per bulan. Karena alasan tersebut, persiapan menjelang Lebaran perlu disusun dengan matang.

Lonjakan transaksi di ritel modern menjadi salah satu yang dibidik, dengan kerja sama dengan beberapa peritel, khususnya Carrefour dan Metro Department Store yang juga merupakan anak usaha dari CT Group.

Sementara itu, untuk liburan sekolah, Bank Mega mengadakan *travel fair* di beberapa kota seperti di Bandung, Surabaya, dan Makassar pada April lalu. Transaksi pada kegiatan tersebut cukup tinggi, sebagai contoh, *travel fair* selama tiga hari di Bandung dan Makassar berhasil membukukan transaksi sebesar Rp11 miliar.

"Semua itu sudah kita persiapkan supaya *customer* itu bisa merencanakan liburan atau lebarannya dengan baik. *Event* itu kejadiannya bareng. Di bulan itu transaksinya 15%-20% sama. Itu selalu terjadi. Kalau dilihat char-nya sizenya di bulan-bulan itu selalu lebih tinggi," ujar Dodit.

▶ TAMBAH MODAL



MODERNLAND

PT MODERNLAND REALTY Tbk
("Perseroan")

PEMBERITAHUAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Bersama ini Direksi PT Modernland Realty Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), mengumumkan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2015 (selanjutnya disebut "RUPS") akan dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 17 Juni 2016.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK No.32") dan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan maka Pemanggilan RUPS akan diumumkan melalui 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia berperedaran Nasional, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan www.modernland.co.id, pada hari Kamis, tanggal 26 Mei 2016.

Para pemegang saham yang berhak menghadiri atau diwakili dalam RUPS adalah para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan / atau pemilik saldo saham Perseroan pada sub rekening efek di Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia pada hari Rabu, tanggal 25 Mei 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Sesuai dengan pasal 12 POJK No. 32, 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara berhak untuk mengusulkan mata acara rapat yang wajib disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS yakni 19 Mei 2016, dan harus dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat, dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jakarta, 11 Mei 2016
PT Modernland Realty Tbk
Direksi